

POSITIONING PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SEBERANG ULU PALEMBANG

Mardiana Puspasari, Nike Septa Wulandari

Universitas Muhammadiyah Palembang

Email : mardianapuspasari165@gmail.com

Info Artikel :

Diterima 26 Februari 2019

Direview 28 Februari 2019

Disetujui 25 Maret 2019

ABSTRACT

Purpose - *The problem of this study was whether or not there was any difference of positioning of private universities at Seberang Ulu Palembang*

Design/methodology *This study was a comparative study. There were 5 indicators to distinguish among universities at Seberang Ulu Palembang. These indicators were the choice of study programs, facilities, accreditation, fees, and lecturers. The population was all people who are living near the universities. Samples of this study were 270 respondents using Cluster Sampling technique. The data were primary and secondary data. The technique of collecting the data used questionnaires..*

Keywords :

Private Universities, Positioning, Study Programs, Facilities, Accreditation. Fees, Lecturers

Findings – *The result of analysis showed that there were any differences of positioning of private universities at Seberang Ulu Palembang according to 5 indicators which were the choice of study programs, facilities, accreditation, fees, and lecturers.*

PENDAHULUAN

Konsep positioning juga dapat digunakan sebagai strategi pengembangan perguruan tinggi. Fenomena ini mendorong universitas-universitas di Palembang untuk membuka berbagai program baik strata satu, magister, hingga doktoral untuk memenuhi permintaan pasar di dunia pendidikan yang ada. Untuk dapat sukses memenangkan persaingan di dunia pendidikan, universitas-universitas yang ada di Palembang perlu untuk menerapkan strategi pemasaran yang tepat melalui segmentasi dan positioning. Sumatera selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan pulau sumatera. Provinsi ini beribukota Palembang, secara geografis provinsi sumatera selatan berbatasan dengan provinsni jambi di utara, provinsi kepulauan Bangka Belitung di timur, provinsi Lampung di selatan dan Provinsi Bengkulu di barat. Provinsi ini kaya akan sumber daya alam seperti minyak bumi, gas alam dan batu bara. Selain itu ibu kota provinsi Sumatera Selatan Palembang

telah terkenal sejak dahulu karena menjadi pusat kerajaan sriwijaya. Disamping itu, provinsi ini banyak memiliki tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi seperti sungai musi, jembatan ampera, pulau kamaro, danau ranau kota pagar alam dan lain – lain. Karena sejak dahulu telah menjadi pusat perdagangan, secara tidak langsung ikut mempengaruhi kebudayaan masyarakatnya.

Sumatera Selatan memiliki beberapa PTS yang tersebar di beberapa daerah seperti: Universitas Bina Darma, Universitas IBA, Universitas Kader Bangsa, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Palembang, Universitas PGRI Palembang, Universitas sjakhyakirti, Universitas Taman Siswa, Universitas Tridinanti, Universitas Indo Global Mandiri. Seberang Ulu Palembang merupakan wilayah yang berada di kota Palembang, Seberang Ulu terbagi menjadi 4 kecamatan yaitu kecamatan Seberang Ulu I, Kertapati, Seberang Ulu II, dan Plaju. Wilayah Seberang Ulu kota Palembang terdapat 4 PTS diantaranya Universitas

Muhammadiyah Palembang, Universitas Bina Darma, Universitas PGRI dan Universitas Kader Bangsa.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan pada 30 Orang mahasiswa yang kuliah di Universitas yang berbeda maka peneliti menyimpulkan aspek – aspek yang menjadi pertimbangan dalam memilih PTS yang ada di kota Palembang seperti : Biaya menjadi pertimbangan yang pertama dalam memilih PTS di kota Palembang karena calon mahasiswa biasanya melihat besar atau tidaknya anggaran biaya kuliah persemester dari suatu PTS yang akan mereka masuki; Fasilitas menjadi pertimbangan yang kedua dalam memilih PTS di kota Palembang karena calon mahasiswa juga memperhatikan kelengkapan fasilitas yang dimiliki oleh suatu PTS yang berupa gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium, masjid, klinik kesehatan, wireless hotspot dan lain-lain; Pilihan program studi menjadi pertimbangan ketiga karena biasanya calon mahasiswa melihat program studi apa saja yang disediakan oleh suatu PTS misalnya untuk Fakultas Ekonomi ada program studi manajemen dan akuntansi, Fakultas Hukum ada

program studi ilmu hukum dan hukum pidana, Fakultas Pertanian ada program studi Agroteknologi dan Agroteknologi, Fakultas Teknik ada program studi Teknik Sipil, Teknik Kimia, Teknik Elektro, Teknik mesin dan begitu pula dengan Fakultas yang lainnya; Akreditasi suatu PTS menjadi pertimbangan yang keempat dimana calon mahasiswa melihat terlebih dahulu akreditasi yang dimiliki oleh suatu PTS misalnya PTS tersebut sudah terakreditasi A, BAN-PT, B, atau status terakreditasi saja; Terakhir yang menjadi pertimbangan calon mahasiswa dalam memilih PTS yaitu tenaga pengajar misalnya kualitas pendidikan S2 dan S3 dalam bidang masing-masing baik lulusan dalam negeri maupun luar negeri.

Unsur tersebut menjadi dasar penilaian pengelola Perguruan Tinggi maupun masyarakat untuk mengevaluasi manakah Perguruan Tinggi yang paling baik yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut sehingga memiliki posisi yang strategis dalam pemikiran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian Komparatif yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda. Penelitian dilakukan di Seberang Ulu Palembang yang terdiri dari 4 kecamatan yaitu Seberang Ulu I, Kertapati, Seberang Ulu II, dan Plaju.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil pembagian kuesioner kepada masyarakat Seberang Ulu Palembang yakni 4 kecamatan yang diwilayahnya ada PTS. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari jurnal, artikel dan serta sumber – sumber lainnya yang diperoleh dari media masa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, terdapat perbedaan Positioning PTS secara nyata di Seberang Ulu Palembang. Positioning

PTS mencerminkan tindakan merancang penawaran dan citra Perguruan Tinggi dalam rangka meraih tempat khusus dan unik dalam benak pasar sasaran sedemikian rupa sehingga dipersepsikan lebih unggul dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lainnya. Positioning tersebut didasarkan pada indikator-indikator seperti pilihan program studi, fasilitas, akreditasi, biaya, dan tenaga pengajar. Berdasarkan Pengujian yang dilakukan ternyata baik pilihan program studi, fasilitas, akreditasi, biaya, dan tenaga pengajar memiliki perbedaan yang nyata. Berikut uraiannya :

1. Perbedaan Pilihan Program Studi

Hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan nyata pilihan program studi pada masing-masing PTS di Seberang Ulu Palembang. Pilihan program studi diukur dari banyaknya pilihan program studi pada PTS di Seberang Ulu Palembang. Terhadap indikator pilihan program studi muncul dua kelompok yang memiliki pilihan program studi yang berbeda, kelompok pertama (UKB) dan kelompok kedua (UBD, PGRI, dan UMP), kelompok kedua dinilai memiliki pilihan program studi

lebih banyak dibandingkan dengan kelompok pertama.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka sebaiknya Terhadap pilihan program studi, setiap PTS dapat menambah jumlah pilihan program studi dan menampilkannya pada media promosi seperti brosur sehingga mempermudah calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi yang akan dimasuki. Khusus Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) dapat menambahkan program studi yang sangat diminati oleh calon mahasiswa dan memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan kualitas PTS seperti program studi teknik informatika, sistem informasi, psikologi, administrasi bisnis, pendidikan olahraga sehingga dapat bersaing secara maksimal dengan PTS lain dengan terdapat pilihan program studi yang banyak dibanding PTS lain.

2. Perbedaan Fasilitas

Hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan nyata fasilitas pada masing-masing PTS di Seberang Ulu Palembang. Fasilitas diukur dari

kelengkapan fasilitas pada PTS di Seberang Ulu Palembang. Terhadap indikator fasilitas muncul tiga kelompok yang memiliki fasilitas yang berbeda, kelompok pertama (PGRI), kelompok kedua (UKB, dan UMP), dan kelompok ketiga (UBD), ketiga kelompok dinilai memiliki kelengkapan fasilitas yang berbeda berturut-turut dari kelompok yang paling kurang lengkap sampai paling lengkap. Dengan demikian UBD adalah PTS yang memiliki Fasilitas yang lengkap.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka sebaiknya Terhadap fasilitas, setiap PTS harus dapat melengkapi fasilitas yang ada di suatu perguruan tinggi dan menampilkannya pada alat promosi seperti brosur.

Khusus Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) harus dapat melengkapi fasilitas karena kelengkapan fasilitas menjadi pertimbangan calon mahasiswa dalam memilih PTS dengan begitu calon mahasiswa memiliki kemauan untuk kuliah di UMP dengan melihat kualitas di bidang fasilitas. Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) dapat menambah laboratorium

komunikasi pada masing-masing fakultas, membuat studi radio UMP, menambah unit dokumentasi di bidang potography, jurnalistik dan acara televisi, menambah ruang kelas, menambah kekuatan akses wifi di setiap fakultas, dan melengkapi fasilitas yang pendukung belajar-mengajar seperti AC dan Proyektor pada masing-masing kelas setiap fakultas, perpustakaan berikut tenaga yang memiliki keahlian khusus untuk mengelolanya, membuat perpustakaan online, perpustakaan yang bekerja sama dengan lembaga pemerintahan/swasta.

3. Perbedaan Akreditasi

Hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan nyata akreditasi pada masing-masing PTS di Seberang Ulu Palembang. akreditasi diukur dari bagus atau tidaknya akreditasi yang didukung oleh empat indikator lainnya (pilihan program studi, fasilitas, biaya, tenaga pengajar) pada PTS di Seberang Ulu Palembang. Terhadap indikator akreditasi muncul tiga kelompok yang memiliki akreditasi yang berbeda, kelompok pertama (UKB), kelompok kedua (UBD), dan

kelompok ketiga (PGRI dan UMP), ketiga kelompok dinilai memiliki akreditasi yang berbeda berturut-turut dari kelompok yang paling kurang bagus sampai paling bagus. Dengan demikian UMP adalah PTS yang memiliki akreditasi yang paling bagus.

Berdasarkan pembahasan di atas maka sebaiknya terhadap akreditasi, setiap PTS harus mampu meningkatkan akreditasi perguruan tinggi apalagi kalau PTS, karena calon mahasiswa melihat bagus atau tidaknya suatu perguruan tinggi dilihat pada akreditasi yang tertera pada PTS tersebut.

Khusus Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) dapat meningkatkan status akreditasi B menjadi A dengan menekankan pada banyaknya pilihan program studi, kelengkapan fasilitas, meningkatkan akreditasi program studi yang masih berstatus C menjadi B, biaya yang sesuai dengan fasilitas, tenaga pengajar yang profesional, serta mutu mahasiswanya.

Sumber : BAU Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018
Khusus Universitas Muhammadiyah

Palembang (UMP) dapat meningkatkan status akreditasi B menjadi A dengan menekankan pada banyaknya pilihan program studi, kelengkapan fasilitas, meningkatkan akreditasi program studi yang masih berstatus C menjadi B, biaya yang sesuai dengan fasilitas, tenaga pengajar yang profesional, serta mutu mahasiswanya. Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) harus dapat meningkatkan status akreditasi dimana program studi yang masih berstatus C harus di tingkatkan menjadi B dan program studi yang berstatus B harus dapat ditingkatkan menjadi A dengan menekankan pada kelengkapan fasilitas, mutu tenaga pengajar yang dimiliki, banyak pilihan program studi dan mutu mahasiswanya.

4. Perbedaan Biaya

Hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan nyata biaya pada masing-masing PTS di Seberang Ulu Palembang. Biaya diukur dari terjangkau atau tidaknya biaya kuliah pada PTS di Seberang Ulu Palembang. Terhadap indikator akreditasi muncul tiga kelompok yang memiliki akreditasi

yang berbeda, kelompok pertama (UKB dan UBD), kelompok kedua (UMP), dan kelompok ketiga (PGRI), ketiga kelompok dinilai memiliki biaya yang berbeda berturut-turut dari kelompok yang paling terjangkau (murah) sampai kurang terjangkau (mahal) Dengan demikian PGRI adalah PTS yang memiliki biaya kuliah yang terjangkau (murah).

Berdasarkan pembahasan di atas maka sebaiknya terhadap Biaya, Setiap PTS (UMP, UBD, PGRI, dan UKB) harus mampu menyesuaikan biaya kuliah dan kualitas dari PTS tersebut misalnya alasan biaya kuliah tinggi karena fasilitasnya lengkap, akreditasinya bagus, pilihan program studinya banyak, dan tenaga pengajarnya yang profesional semua sehingga calon mahasiswa tidak terlalu mempermasalahkan biaya kuliah yang tinggi karena sesuai dengan kualitasnya. Berdasarkan jawaban responden, sistem bayaran (semesteran) berdasarkan sks lebih disukai karena menurut mereka dengan sistem tersebut, biaya yang dibayarkan sesuai dengan sks yang di ambil.

5. Perbedaan Tenaga Pengajar

Hasil pengujian menunjukkan terdapat perbedaan nyata tenaga penagajr pada masing-masing PTS di Seberang Ulu Palembang. Tenaga pengajar diukur dari profesional atau tidaknya tenaga pengajarnya yang didukung oleh mutu mahasiswa yang dihasilkan serta fasilitas pendukungnya pada PTS di Seberang Ulu Palembang. Terhadap indikator tenaga pengajar muncul tiga kelompok yang memiliki tenaga pengajar yang berbeda, kelompok pertama (UKB), kelompok kedua (UBD dan PGRI), dan kelompok ketiga (PGRI dan UMP), ketiga kelompok dinilai memiliki tenaga pengaaajr yang berbeda berturut-turut dari kelompok yang paling profesional sampai kurang profesional. Dengan demikian Universitas Muhammadiyah adalah PTS yang memiliki tenaga pengajar yang profesional.

Berdasarkan pembahasan di atas maka sebaiknya, terhadap tenaga pengajar setiap PTS (UMP, PGRI, UBD, dan UKB) harus mempunyai tenaga pengajar yang profesional dengan lulusan S2 atau S3 sesuai dengan bidangnya sehingga calon

mahasiswa tidak merasa rugi untuk kuliah di suatu PTS misalnya tenaga pengajarnya tepat waktu dalam mengajar, tenaga pengajarnya memiliki wawasan diluar materi pembelajaran sehingga menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan mahasiswi suatu PTS.

Berdasarkan Tabel di atas khusus Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki banyak tenaga pengajar, dari jumlah dosen PNSD dan dosen tetap yayasan ada sekitar 50 dosen yang berpendidikan S3 dan sisanya S2. UMP harus mempunyai tenaga pengajar yang profesional yang akan menjadi salah satu pendukung meningkatnya akreditasi PTS, sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan terbaik yang berjiwa UMP yaitu unggul dan Islami, dengan begitu calon mahasiswa akan memilih UMP sebagai PTS yang unggul di bidang Tenaga pengajar. Melihat fakta pada Diagram 1 dan Diagram 2 maka setiap PTS harus lebih meningkatkan kualitas dari perguruan tinggi masing-masing, seperti menambah pilihan program studi, melengkapi fasilitas, meningkatkan akreditasi dengan cara meningkatkan

mutu perguruan tinggi, tenaga pengajar serta mahasiswa, menetapkan biaya kuliah (semesteran) yang dapat dijangkau oleh calon mahasiswa yang kedua orang tuanya berada pada ekonomi menengah atau kebawah, menetapkan biaya kuliah sesuai dengan fasilitas yang dimiliki oleh setiap perguruan tinggi karena alasan calon mahasiswa memilih suatu perguruan tinggi dengan melihat perbandingan antara biaya dan fasilitas yang dimiliki oleh suatu perguruan tinggi, dan yang terakhir meningkatkan mutu tenaga pengajar sehingga dapat profesional dalam memberikan pembelajaran kepada mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penelitian dapat disimpulkan terdapat perbedaan Positioning PTS di Seberang Ulu Palembang. Positioning PTS di Seberang Ulu Palembang berdasarkan indikator yang paling unggul (kuat) yaitu Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) secara umum terhadap indikator yang

digunakan yaitu pilihan program studi, fasilitas, akreditasi, biaya dan tenaga pengajar yang berbeda kekuatannya. Sedangkan berdasarkan masing-masing indikator PTS yang unggul pada pilihan program studi yaitu PGRI dan UMP, unggul pada fasilitas yaitu UBD dan UMP, unggul pada akreditasi yaitu UMP dan PGRI, unggul pada biaya yaitu PGRI dan UMP, dan unggul pada tenaga pengajar yaitu UMP dan PGRI.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2017. *Palembang Dalam Angka*. Diakses pada tanggal 22 Desember 2017 tersedia pada palembangkota.bps.go.id
- Criestiana Haryanto 2012. Segmentasi dan Positioning PTS di kota Surabaya (survey pada sekolah – sekolah menengah atas di kota Surabaya). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Diakses pada tanggal 10 April 2017 tersedia pada [Http://www.google.co.id/search?redir_esc=&client=ms-](http://www.google.co.id/search?redir_esc=&client=ms-)

[null&hl=id-ID&oe=utf-8&safe=image&q=+perguruan=tinggiiswasta+di+kota+surabaya&source](#)

- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana. 2016. *Pemasaran Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra. 2012. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi
- Jonathan Sarwono. 2013. *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Rambat Lupiyoadi. 2007. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Slamet Widodo dan Jatmico. 2017. Asosiasi PTS Indonesia (APTSI) pada Musyawarah Wilayah II-A dan Wilayah ke V pada tanggal 1 Februari 2017. Jalan Demang Lebar Daun, Palembang.